

**PENGARUH KOPLEKSITAS TUGAS DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
KEPUASAN KERJA AUDITOR
(Studi di kantor akuntan publik (KAP) HABIB BASUNI DAN HERYADI Surabaya)**

Abdul Navir Bil'id Bafadal *), Nur Diana**), dan Junaidi****)

Email: abdulnavirbafadal20@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The aims of this study are: 1) to analyze the effect of task complexity and locus of control on auditor job satisfaction. 2) Analyzing the effect of task complexity on auditor job satisfaction and 3) Analyzing the effect of locus of control on auditor job satisfaction. This research is included in explanatory research, because this study aims to test a theory, using a population of 35 auditors based on the Public Accounting Firm (KAP) Habib Basuni and Heryadi Surabaya. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Based on the output of the research and discussion that has been carried out, the following conclusions can be drawn: 1) There is an effect of task complexity and locus of control on auditor job satisfaction, by using increased task complexity and locus of control, auditor job satisfaction will increase. 2) The results of the analysis show that there is still an effect of task complexity on auditor job satisfaction, which means that by increasing the ability of employees to complete task complexity, the auditor's job satisfaction will increase. 3) There is a locus of control effect on the auditor's job satisfaction, is using an increase in locus of control, the auditor's job satisfaction will increase.

Keywords: Task Complexity, Locus Of Control & Auditor Job Satisfaction

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Auditor merupakan orang independen yang bertanggung jawab buat mengaudit laporan keuangan perusahaan sinkron menggunakan mekanisme audit yang benar. Informasi material audit harus faktual dan akurat, karena bukti yang bias dapat mempengaruhi validitas hasil audit. Auditor yang melakukan pekerjaan audit harus memenuhi standar. Standar audit dan auditor wajib mempunyai keahlian teknis dan pembinaan yang sinkron buat melakukan mekanisme audit. Auditor sering memiliki perspektif yang berbeda ketika menilai informasi. Hal ini dikarenakan persepsi auditor sangat dipengaruhi oleh Kepuasan kerja auditor.

Kepuasan kerja juga dipengaruhi oleh *Locus of control*, yaitu adalah cara pandang seorang terhadap suatu insiden apakah dia bisa atau tidak bisa mengendalikan insiden yang terjadi padanya (Engko dan Gudono, 2007). *Locus of control* terdiri berdasarkan locus of control internal dan *locus of control* eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan Yusuf (2017) memperlihatkan bahwa kompleksitas tugas & *locus of control* nir mensugesti kepuasan kerja. Hasil yang sama ditunjukkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2011), hasil uji secara simultan juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas & locus of control berpengaruh positif & signifikan terhadap kepuasan kerja.

Kompleksitas tugas merupakan tugas kompleks terdiri menurut banyak bagian yang saling berhubungan. Semakin kompleks pekerjaan auditor, semakin sulit bagi auditor untuk memberikan penilaian yang cepat dan akurat (Tielman, 2012).

Disisi lain, mereka yang memiliki Tempat kontrol adalah mereka yang sering menyalahkan (atau menghargai) kebahagiaan, bencana, takdir, situasi, atau kekuatan lain yang tidak dapat mereka kendalikan. Seorang auditor dengan locus of control yang tinggi menambah positif kinerja pribadi karena Anda didorong untuk bekerja di tempat yang

terkendali jika mereka ingin berhasil mempengaruhi kepuasan kerja (Ghufron dan Risnawita, 2010).

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana dampak kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor?
2. Bagaimana dampak kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor?
3. Bagaimana dampak *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor.
3. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)
 - a. bisa untuk wawasan pengetahuan atau sumbangan pemikiran tentang kompleksitas tugas dan *locus of control* menjadi upaya buat menaikkan kepuasan kerja auditor.
 - b. bisa dipakai menjadi tambahan fakta bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) buat menaikkan kepuasan kerja auditor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan kajian mengenai pengaruh kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor.

PENELITIAN TERDAHULU

Hartha (2015) menggunakan judul “Pengaruh Kompensasi Finansial, Kompleksitas Tugas dan *Locus Of Control* pada Kepuasan Kerja Auditor.” Hasil penelitian menerangkan bahwa kompensasi finansial, kompleksitas tugas, dan *locus of control* mempunyai efek positif dan signifikan.

Hasil penelitian Yusuf (2017) menggunakan judul “Pengaruh Komitmen, Kompleksitas Tugas dan *Locus Of Control* Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris dalam Kantor Akuntan Publik pada Pekanbaru, Padang dan Batam)”. Hasil penelitian menerangkan bahwa komitmen, kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor baik secara parsial juga simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompleksitas tugas

Merupakan tugas kompleks yang beragam dan saling terkait adalah tugas ujian. ”Agoes (2017) menjelaskan kompleksitas tugas yaitu: " tugas-tugas yang tidak terstruktur, sulit dipahami, ambigu dan terkait."

Locus of Control

Suwarsi & Budianti (2009) *Locus of control* merupakan “suatu hal yang dipastikan menaruh donasi terhadap kualitas kinerja dalam seseorang, yaitu respon awal menjadi dasar menurut respon yang akan dilakukan selanjutnya.”

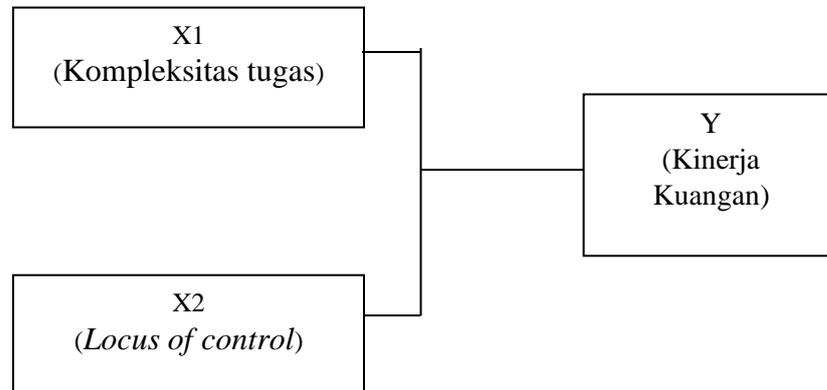
Kepuasan kerja

Armstrong (2006:264), mengemukakan bahwa “kepuasan kerja mengacu dalam perilaku dan perasaan seorang terhadap pekerjaan mereka. Sikap positif dan aman pada pekerjaan memperlihatkan kepuasan kerja”

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka kerangka pemikirannya sebagai berikut :

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya yaitu sebanyak 35 auditor. Sampel merupakan “sebagian menurut jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2002:73).

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Kompleksitas tugas

Kompleksitas Tugas merupakan poly dan beragamnya suatu tugas yang membuah tugas tadi sebagai sulit dan membingungkan yang disertai menggunakan keterbatasan kemampuan atau keahlian pada merampungkan tugas. “Kompleksitas Tugas diukur memakai menggunakan indikator kerumitan tugas yang dihadapi, minimnya pengetahuan auditor terhadap tugas yang diberikan dan kejelasan tugas” (Nadirisyah et al,2011)

b. Locus of Control

Locus of control merupakan sanggup tidaknya konsumen mengendalikan atau mengontrol perilaku dirinya ketika pada hadapkan stimulus-stimulus berdasarkan lingkungannya. *Locus of control* dibagi sebagai 2 yaitu internal dan eksternal.

c. Kepuasan kerja

Merupakan perasaan positif yang dirasakan oleh seseorang auditor pada menjalankan tugasnya, hal tadi berkaitan menggunakan faktor menurut lingkungan kerja ataupun menurut pekerjaan yang dilakukannya. Indikator yang dipakai buat mengukur kepuasan kerja pada penelitian ini yaitu: (Robbins dan Judge, 2017:119)

1. Kepuasan dalam honor , pada hal ini jumlah honor sesuai harapan dan agunan kesejahteraan.
2. Kepuasan dalam rekan kerja, pada hal ini terjalin interaksi kerja yang baik dan kolaborasi yang baik.
3. Kepuasan terhadap pekerjaan, yaitu tentang kesesuaian menggunakan bidang kerja dan proporsi pekerjaan sinkron menggunakan kemampuan.

METODELOGI PENELITIAN

Uji instrumen

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan buat mengukur dan menyatakan sejauh mana taraf validasi suatu kuisioner. Suatu alat ukur yang validasinya tinggi akan memiliki taraf kesalahan kecil, sebagai akibatnya data yang terkumpul adalah data yang sah.

Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah reliabel atau tidak, koefisien reliabilitas diperhitungkan berdasarkan semakin dapat diandalkan. digunakan agar lebih dapat diandalkan ketika alpha Cronbach diatas 0,6.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas merupakan mengetahui contoh regresi mempunyai pola residual normal. Data yang baik merupakan data yang memiliki pola misalnya distribusi normal, yakni distribusi data tadi tidak menyebar secara terpisah dan tidak beraturan (Ghozali, 2011).

Uji Asumsi Klasik

Penerapan analisis regresi wajib mencakupi beberapa kriteria buat membentuk estimator yang tidak bias yang terbaik menurut contoh regresi menggunakan metode kuadrat terkecil (BLUE-Best Linier Unbiased Estimated). Terpenuhinya perkiraan-perkiraan dasar yang mencakup timbulnya tanda-tanda multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta memenuhi perkiraan kenormalan residual maka output perkiraan yang diperoleh akan seksama lantaran terhindar menurut bias (Sugiyono, 2013).

Uji multikolinieritas

Multikolinearitas menunjukkan hubungan linier berganda yang sempurna. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Santoso & Tjiptono menurut merupakan buat contoh mempunyai hubungan antar variabel bebas. Nilai batas yang biasanya digunakan buat memperlihatkan adanya multikolinearitas merupakan nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama degan nilai VIF ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai buat menguji apakah pada contoh regresi terjadi ketidaksamaan varians berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai probabilitasnya $> 5\%$ (0,05), disebut tidak gejala heteroskedastisitas, jika nilai probabilitasnya $< 5\%$ (0,05), maka disebut gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji f

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berdampak pada variabel dependen, dipakai uji F (Uji F) menggunakan membandingkan nilai signifikansi F. apabila nilai Sig.F $< 0,05$ berarti H_0 diterima.

Uji t

Uji t untuk menentukan ada pengaruh variabel independen secara individual signifikan atau tidak signifikan kepada variabel dependen.

Uji Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) memberitahukan hubungan antara variabel antara variabel independen menggunakan variabel dependen. Uji R^2 dipakai jika variabel independen lebih menurut satu variabel, dalam penelitian kali ini variabel independen yang digunakan terdapat tiga variabel. Ghozali (2011:223) beropini bahwa “Penilaian uji R^2 bisa dipengaruhi apabila nilai koefisien $R^2 = 0$, maka merupakan variabel Y nir bisa dijelaskan sama sekali oleh variabel X dan apabila nilai koefisien $R^2 = 1$, maka merupakan variabel Y bisa dijelaskan oleh variabel X.”

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bagian ini tersaji output statistik tentang efek kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya menggunakan output penelitian yang sudah diolah personal komputer melalui program SPSS menggunakan analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression) secara parsial & simultan. Adapun secara lengkap output analisis regresi bisa tersaji dalam

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,704	2,379		-1,137	,264
	Kompleksitas Tugas	,969	,141	,684	6,868	,000
	Locus of Control	,217	,067	,322	3,236	,003

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Auditor

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2021.

Output analisis regresi, maka bisa dirumuskan suatu persamaan regresi berganda menjadi berikut:

$$Y = -2,704 + 0,969 \text{ Sig. } (0,000) + 0,217 \text{ Sig. } (0,003)$$

Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan output analisis maka output uji F bisa tersaji dalam Tabel 2

Hipotesis Alternatif (H _a)	F _{Tabel}	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel kompleksitas tugas dan <i>locus of control</i> terhadap kepuasan kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya (Y)	F _{hitung} = 40,227 Sig. F = 0,000	H _a diterima/ H ₀ ditolak

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2021

Dari output analisis regresi berganda menggunakan memakai Df1 = dua dan Df2 = 32 dalam alpha sebanyak 5% dengan nilai Sig F sebanyak 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak, menggunakan demikian bisa dikatakan bahwa secara simultan variabel kompleksitas tugas dan locus of control berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya.

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 3
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,846 ^a	,715	,698	1,278	1,785

a. Predictors: (Constant), Locus of Control , Kompleksitas Tugas

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Auditor

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2021

Dari output perhitungan analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan menerangkan dampak variabel *independent* terhadap variabel *dependent* merupakan hal yang bisa dicermati dalam nilai koefisien *adjusted R Square* (R^2) yaitu sebanyak 0,698. Berdasarkan output tadi berarti bahwa variabel-variabel ini bisa mengungkapkan variabel kompleksitas tugas dan *locus of control* mempengaruhi kepuasan kerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya sebanyak 69,8%, sedangkan sisanya sebanyak 30,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

c. Uji t

d. Variabel	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Kompleksitas tugas	6,868	0,000	Signifikan
<i>Locus of control</i>	3,236	0,003	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2021

Dari uraian output thitung dan t Tabel pada atas maka bisa diuraikan output analisis secara parsial yang bisa diuraikan menjadi berikut:

1. Pengaruh variabel kompleksitas tugas (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja auditor pada Kantor Akuntan Habib Basuni dan Heryadi Surabaya. Hal ini diperoleh menurut output perhitungan parsial dalam tingkat signifikansi 5% (= 0,05) menggunakan taraf kepercayaan 95%. Uji statistik menunjukkan t-hitung sebesar 6,868 dengan sig. Dari $0,000 < 0,05$ (5%)
2. Pengaruh variabel kontrol (X2) kepada kepuasan kerja auditor Kantor Akuntan (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya (Y). hasil perhitungan secara parsial, hal ini ditunjukkan dalam tingkat signifikansi 5% (= 0,05) menggunakan taraf kepercayaan 95%. Pada uji statistik diperoleh t-hitung sebanyak 3,236 menggunakan sig. Dari $0,003 < 0,05$ (5%) disimpulkan bahwa variabel lokasi (X2) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja auditor pada KAP Habib Basuni dan Heryadi Surabaya.

Pembahasan hasil penelitian

A. Pengaruh Kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya

Berdasarkan output analisis bisa diketahui bahwa masih ada efek yang signifikan positif antara kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya. Artinya bahwa menggunakan adanya perubahan atau peningkatan kompleksitas tugas maka kepuasan

kerja auditor pula akan mengalami peningkatan. Kompleksitas tugas akan dihadapi oleh auditor saat menjalankan tugasnya. Kompleksitas didefinisikan menjadi fungsi berdasarkan tugas itu sendiri. Jamilah (2017) menyebutkan bahwa kompleksitas merupakan persepsi individu mengenai sulitnya suatu tugas yang ditimbulkan keterbatasan kapabilitas, daya ingat, dan kemampuan untuk mengintegrasikan perkara yang dimiliki oleh produsen keputusan.

- B. Pengaruh *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya Hasil analisis bisa diketahui bahwa masih ada dampak yang signifikan positif antara *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) Habib Basuni dan Heryadi Surabaya. Berdasarkan output analisis bisa dikatakan bahwa menggunakan semakin meningkatnya *locus of control* maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan. Robbins dan Judge (2011:121) beropini bahwa “pengendalian menjadi taraf dimana individu yakin bahwa mereka merupakan penentu nasib mereka sendiri.” Menurut Colquitt (2011:303) “bahwa satu analisis studi penelitian yang tidak sama meta memberitahukan bahwa internal *locus of control* dikaitkan menggunakan taraf yang lebih tinggi kepuasan kerja”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat imbas kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor, adalah menggunakan adanya peningkatan kompleksitas tugas dan *locus of control* maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis memperlihatkan bahwa masih ada imbas kompleksitas tugas terhadap kepuasan kerja auditor, ialah menggunakan adanya peningkatan kemampuan karyawan pada menuntaskan kompleksitas tugas maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan.
3. Terdapat imbas *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor, ialah menggunakan adanya peningkatan *locus of control* maka kepuasan kerja auditor akan mengalami peningkatan.

Keterbatasan penelitian

1. Keterbatasan penelitian menggunakan memakai informasi lapangan dimana menggunakan adanya kesibukan yang tinggi berdasarkan responden membuahakan proses pengumpulan data sebagai lama.
2. Kepuasan kerja auditor hanya dicermati berdasarkan kompleksitas tugas dan *locus of control*.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diperlukan bisa berbagi informasi lapangan selain secara pribadi juga mengungkapkan sedikit terkait variabel penelitian sebagai akibatnya responden bisa menanyakan mengenai hal-hal yang tidak diketahui dan bisa tahu maksud menurut pernyataan informasi lapangan.
2. Bagi pihak lain pada hal ini merupakan peneliti selanjutnya yang berminat buat melanjutkan penelitian ini buat memakai variabel lain yang mensugesti kepuasan kerja auditor dan melakukan penambahan jumlah sampel yang diambil sebagai akibatnya penelitian ini bisa lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayakisni, dan Yuniardi, S, 2008, Psikologi Lintas Budaya. Edisi Revisi. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Devi, 2019, Pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompensasi Finansial, Locus Of Control, dan Time Budget Pressure terhadap Kepuasan Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 4, No 1
- Hartha, 2015, Pengaruh Kompensasi Finansial, Kompleksitas Tugas dan *Locus Of Control* Pada Kepuasan Kerja Auditor, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 4, No 1
- Haryanti, Sri. 2011. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Locus of Control, dan Self Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi pada Auditor KAP seJateng dan DIY). Skripsi.
- Hiriyappa, B. 2009. Organizational Behavior. New Delhi: New Age International Publisher.
- Jamilah, dkk. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar. AUEP-06.
- Kahneman, et al. 2011. On The Psychology of Prediction. United State : Penguin Books Ltd.
- Karimi, R dan Alipour, F. 2011. Reduce Job Stress in Organization: Role of Locus of Control. International Journal of Business and Social Science. Vol. 2 No. 18. Hal. 231-236.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2011). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. Journal of Economic and Social Studies , 1 (2), 11-36.
- Ni Putu Mas Sutra Devi, 2019, Pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompensasi Finansial, Locus Of Control, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019
- Wibowo, 2012, Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Auditor (Survei pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta), Jurnal Nominal, Vol 2, No 2.
- Yusuf , 2017, Pengaruh Komitmen, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang dan Batam), Jurnal Nominal, Vol 2, No 2.

*) **Abdul Navir Bil'id Bafadal** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang